

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu topik yang selalu menarik untuk dibahas. Setidaknya ada dua alasan yang dapat dibahas sehingga pendidikan tetap menarik untuk dikaji. Pertama, kebutuhan akan pendidikan memang pada hakikatnya sangat penting karena berhubungan langsung dengan ranah hidup dan kehidupan manusia. Membahas pendidikan berarti berbicara kebutuhan primer manusia. Kedua, pendidikan juga merupakan wahana strategis bagi upaya perbaikan mutu kehidupan manusia, yang ditandai dengan meningkatnya level kesejahteraan, menurunnya derajat kemiskinan dan terbukanya berbagai alternatif opsi dan peluang mengaktualisasikan diri di masa depan. Pendidikan juga merupakan institusi sosial yang mempunyai tugas untuk mempersiapkan generasi- generasi muda dalam memasuki tugas digenerasi yang selanjutnya.¹

Berbagai ilmu diperkenalkan kepada peserta didik yang mana mereka belum memiliki perhitungan dalam bertindak, salah satunya adalah pendidikan agama islam. Sehingga dengan adanya pendidikan agama islam mereka akan banyak mengetahui bagaimana cara bertingkah laku yang benar dengan sesamanya

¹ Ki Fudyartanta, *"Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia yang Harmonis dan Integral"*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.92

serta dengan penciptanya (Tuhan). Demikian strateginya pendidikan agama islam yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi penerus bangsa yang mana dengan pendidikan ini diharapkan akan tercipta manusia yang memiliki tanggung jawab.

Subjek lingkungan hidup telah menjadi salah satu tema pokok sejak dasawarsa 1990-an. Dan tema ini kian menemukan momentumnya sejak awal milenium 2000-an dalam kaitannya dengan pemanasan global. Wacana tentang kombinasi antara kerusakan lingkungan hidup yang dipandang turut menjadi penyebab pemanasan global bahkan telah menjadi sebuah 'ideologi' baru.²

Akhir-akhir ini persoalan lingkungan hidup kembali menjadi sorotan dunia, perhatian dunia terhadap persoalan lingkungan ini terkait dengan meningkatnya gas rumah kaca yang berdampak kepada meningkatnya pemanasan global (*global warming*) yang berakibat pada meningkatnya suhu permukaan bumi. Disamping itu, penggunaan sampah plastik juga terus meningkat yang mengakibatkan pencemaran lingkungan. Kehidupan manusia pada dasarnya berhubungan erat dengan lingkungan alam karena bergantung pada lingkungan yang menjamin keberlangsungan hidupnya. Suatu kehidupan lingkungan sangat bergantung dengan ekosistem, oleh karenanya penting untuk mendorong manusia

² Azyumardi Azra, *Pangeran Charles, Islam dan Lingkungan Hidup* dalam <http://www.uinjkt.ac.id/index.php/section-blog/28-artikel.html> akses tanggal 29 Juni 2011, 10:13 WIB.

supaya mencintai, melestarikan, dan bertanggung jawab dengan menjaga ekosistem lingkungan.

Hal yang paling penting dan signifikan dalam rangka mencegah dan mengatasi kerusakan lingkungan adalah melakukan penyadaran terhadap pelaku atau subyek yang mendapat amanat Tuhan untuk mengemban sebagai khalifah di muka bumi, manusia adalah faktor utama perusak lingkungan. Sesuai dengan QS. Ar-Rum Ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya : *“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”*

Padaahal manusia sebagai khalifah dimuka bumi dituntut untuk menjaga bumi, sesuai dengan QS. Al Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ
فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : *“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia*

berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Surah Al Baqarah ayat 30 memberikan kewajiban manusia untuk menjaga lingkungan juga sangat terkait dengan posisi manusia sebagai khalifah di muka bumi, maka manusia memiliki tanggung jawab untuk mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagai sebuah amanah yang diberikan Allah SWT.

Go green atau penghijauan merupakan tindakan penyelamatan bumi yang saat ini sudah mengalami kerusakan akibat pemanasan global, karena dengan kemajuan zaman yang saat ini semakin banyak produk-produk yang tidak ramah lingkungan dan dapat merusak alam serta lingkungan kita seperti banyaknya asap kendaraan bermotor, banyaknya sampah plastik dan lain sebagainya.³ Gerakan *go green* pada prinsipnya merupakan pembentukan karakter karena solusi atas permasalahan lingkungan tidak bisa diselesaikan hanya secara simbolik dan sporadis. Hal yang lebih penting adalah mengubah perilaku keseharian secara terus menerus sehingga terinternalisasi, tertanam sehingga menjadi sebuah karakter yang kuat.

Pribadi yang berkarakter adalah pribadi yang memiliki keterpaduan antara olah hati, olah pikir, olahraga, olah rasa dan karsa. Olah hati berkenaan dengan perasaan sikap dan keyakinan.

³Markonah Markonah, Erna Wahyuningsih, *Kampanye Go Green Dengan Pendekatan Gaya Hidup Di Kawasan Industri Cikupa Jawa Barat*, Jurnal Abdimas Perbanas (JAP),2020,Vol.1,No.1, hal.13

Karakter yang bersumber pada olah hati ini antara lain beriman dan bertakwa, jujur, amanah, adil, tertib, taat aturan, bertanggung jawab, berempati, berani mengambil risiko, pantang menyerah, rela berkorban, dan berjiwa patriotik.

Penciptaan “sekolah hijau” membutuhkan komitmen dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, baik tenaga pendidik dan kependidikan, siswa, orang tua murid, lingkungan di sekitar sekolah. Sinergi dan kerja sama yang baik sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan bersama.⁴ Salah upaya untuk perbaikan kualitas sumber daya manusia adalah munculnya gagasan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter untuk menjaga lingkungan hidup harus menyentuh kepada usia dini, lembaga-lembaga Pendidikan pengajaran yang langsung membangun pola pikir peserta didik untuk dapat menjaga lingkungan. Banyak kita jumpai di daerah kita sekolah-sekolah yang sekarang berlomba-lomba mendirikan sekolah yang mempunyai ciri-ciri cinta lingkungan yaitu go green atau bisa juga disebut dengan sekolah adiwiyata.

Mengingat pentingnya menjaga lingkungan untuk keberlangsungan kehidupan manusia, salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan menjaga lingkungan melalui program adiwiyata. Program ini tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013

⁴ Nasyiah Hasanah Purnomowati, Andi Asrihapsari, *Pengembangan Materi Go Green Bagi Siswa Sma Dengan Pendekatan Active Learning (Pilot Project pada SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo)*, Jurnal SEMAR, Vol. 10 No. 2, hal. 115 – 122

tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. Program adiwiyata ini adalah program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Alasan mendasar dilaksanakannya program adiwiyata di suatu sekolah karena pembangunan berkelanjutan merupakan tanggung jawab bersama termasuk masyarakat dunia untuk menyelamatkan bumi dari kerusakan dan kehancuran akibat pembangunan yang tidak mempedulikan kelestarian lingkungan⁵

Program adiwiyata dapat bermacam-macam, salah satunya adalah program *go green* yang dapat mengubah gaya hidup menjadi lebih *eco-friendly* atau ramah lingkungan. Program *go green* ini dapat diterapkan di setiap satuan pendidikan karena sangat mendukung gaya hidup menjadi lebih baik untuk lingkungan. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika setiap sekolah menerapkan program *go green* ini untuk memperbaiki pola hidup atau mengurangi kebiasaan merusak lingkungan. Gerakan *go green* lingkungannya kecil, dari sekolah baru meningkat ke lingkup yang lebih besar, kemudian dilakukan penyadaran namun apabila belum memberikan perubahan, maka dapat dilakukan melalui pemaksaan yakni dengan membuat program yang berlaku bagi warga sekolah, salah satunya adalah program *go green in school*.

⁵ Shofi Tamalal,*, Najma Husna Hanifah, Kirana Zahrani, Sellindra Tanisa Galuh, Findo Bayu Adji, H. Husamah, *Program go green in school: No plastic and greening*, *JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU*, 2022, Vol 3 No 3, hal.101

Dengan adanya program *go green in school* ini diharapkan warga sekolah memiliki sikap sadar dan peduli terhadap lingkungan sekolah. Pengelolaan program *go green in school* dapat diterapkan secara sederhana, seperti kebijakan membawa tumbler dan lunch box ke sekolah untuk mengurangi sampah plastik yang ada di sekolah (*no plastic*) dan penghijauan (*greening*) dengan melakukan tanam-menanam di area sekolah.

Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup. Salah satu cara untuk menjaga lingkungan hidup adalah dengan menerapkan konsep *go-green* atau hidup ramah lingkungan. Konsep ini mencakup berbagai kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik, menghemat air, dan menggunakan energi terbarukan.

Sekolah adalah salah satu lembaga yang dapat berperan dalam mendorong siswa untuk menerapkan konsep *go-green*. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengajarkan nilai-nilai keberlanjutan dan lingkungan hidup dalam kurikulum sekolah. Salah satu sumber nilai-nilai tersebut adalah agama, yang mengajarkan tentang keharusan untuk menjaga alam sebagai amanah dari Tuhan.

Salah satu ayat dalam Al-Quran yang dapat dijadikan dasar untuk menerapkan konsep *Go-Green* adalah Quran Surah Al Hajj ayat 5. Ayat ini menjelaskan tentang pentingnya menjaga

keseimbangan alam dan menghindari kerusakan lingkungan. Dengan menerapkan ayat ini dalam kegiatan *go-green* di sekolah, diharapkan siswa dapat lebih memahami pentingnya menjaga lingkungan hidup dan menjadi agen perubahan untuk keberlanjutan lingkungan hidup.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan siswa kelas 8 di SMP 4 Kota Bengkulu masih perlu ditingkatkan, dan implementasi Surah Al-Hajj Ayat 5 dalam program *Go Green* memiliki potensi untuk menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga alam.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP N 4 Kota Bengkulu khususnya di kelas 8 karena kelas ini merupakan Kelas yang sudah mencapai tahap krusial dalam perkembangan siswa. Pada usia ini, mereka mulai membentuk pandangan dunia dan nilai-nilai yang akan membawa mereka dalam kehidupan dewasa. Oleh karena itu, mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan dan etika dalam program pendidikan di kelas 8 memiliki dampak yang signifikan pada pembentukan karakter siswa. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang bagaimana pendekatan ini dapat memengaruhi pemahaman siswa tentang lingkungan dan kepedulian mereka terhadap alam.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Quran Surah Al Hajj ayat 5 dalam

penerapan kegiatan *Go-Green* pada siswa di SMPN 4 Kota Bengkulu, untuk melihat dampaknya terhadap pengetahuan siswa tentang lingkungan hidup dan perilaku mereka dalam menjaga lingkungan hidup. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan lingkungan hidup di sekolah dan masyarakat secara luas.

Implementasi Quran Surah Al Hajj Ayat 5 dalam Program *Go-Green* pada Siswa Kelas 8 di SMP N 4 Kota Bengkulu terkait dengan permasalahan lingkungan hidup yang semakin menjadi perhatian dunia, termasuk di Indonesia. Pada kota Bengkulu, seperti kota-kota lainnya di Indonesia, masalah lingkungan hidup juga menjadi perhatian penting. Banyak permasalahan lingkungan hidup yang dihadapi oleh masyarakat Bengkulu, seperti pencemaran air, pencemaran udara, dan limbah plastik yang menumpuk. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan hidup juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan masalah lingkungan hidup semakin memburuk.

Untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup tersebut, perlu adanya upaya yang dilakukan oleh masyarakat, termasuk di antaranya oleh siswa di sekolah. Dalam hal ini, kegiatan *Go-Green* menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan. *Go-Green* sendiri merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan hidup dengan cara menghemat sumber daya alam, mengurangi polusi, dan

meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan hidup.

Dalam konteks agama, Islam juga memberikan pandangan dan ajaran yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Quran Surah Al Hajj Ayat 5 menjadi salah satu ayat yang berbicara mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup. Ayat ini menyatakan bahwa Allah SWT menciptakan bumi dan segala isinya dengan sebaik-baiknya dan memberikan tugas kepada manusia untuk memelihara dan merawatnya. Oleh karena itu, implementasi ayat ini dalam kegiatan *Go-Green* di sekolah dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga lingkungan hidup dalam konteks agama Islam.

Adapun Q.S Al-Hajj ayat 5 yang berbunyi sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن تُّرَابٍ ثُمَّ مِّن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِّن عَلَقَةٍ ثُمَّ مِّن مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ ۗ وَتُقَرَّبُ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ۖ وَمِنْكُمْ مَّن يَتُوفَّىٰ وَمِنْكُمْ مَّن يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْدَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِن بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا ۗ وَتَرَى الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَأَنْبَتَتْ مِن كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ

Artinya: “Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan

yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.”

Dari latar belakang tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengkaji implementasi Q.S Al Hajj Ayat 5 dalam penerapan kegiatan *Go-Green* pada siswa di SMPN 4 Kota Bengkulu sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga lingkungan hidup dalam konteks agama Islam.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana makna pelaksanaan Quran Surah Al Hajj ayat 5 dalam mengimplementasikan program *Go-Green* pada siswa Kelas 8 di SMPN 4 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana makna pelaksanaan Quran Surah Al Hajj ayat 5 dalam mengimplementasikan program *Go-Green* pada siswa Kelas 8 di SMPN 4 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis diharapkan dapat bermanfaat dan dapat membuktikan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan hidup.

2. Secara Praktis

1) Manfaat Praktis bagi Guru

Menambah variasi dalam metode pembelajaran yang dapat dilakukan guru untuk memotivasi siswa dalam mempelajari lingkungan hidup dan penerapan *Go-Green*.

2) Manfaat Praktis bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang nilai-nilai Islam dan penerapan *Go-Green* dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam konteks siswa di SMP 4 Kota Bengkulu.

